

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN DRILL AND PRACTICE MENGUNAKAN MEDIA FOCUSKY UNTUK MENGETAHUI HASIL BELAJAR TIK PADA SISWA KELAS VIII SMPN KARANGKANCANA KABUPATEN KUNINGAN

Dadi Sukardi¹, Yoyo Zakaria²

^{1,2}Universitas Muhammadiyah Kuningan, Jl. RA Moertasih No 28B, Kuningan, Jawa Barat, Indonesia
Email: dadisukardi50@gmail.com

Article History

Received: 29-08-2024

Revision: 25-09-2024

Accepted: 28-09-2024

Published: 03-10-2024

Abstract. This study aims to determine the application of the drill and practice learning model using Focusky media to determine the ICT learning outcomes in grade VIII students of SMPN 1 Karangkancana, Kuningan Regency. The research method applied in this study is quantitative by applying a drill and practice learning model in grade VIII students of Karangkancana Junior High School. The results of the study show that the application of scientific research methods that use numbers to measure and analyze data. The hypothesis test was carried out by system experts, namely using the SPSS V26 application and produced a 100% result which was included in the "Very Feasible" category. The results of student responses to the results of the application of the drill and practice learning model using Focusky media obtained from hypothesis tests were also strengthened by the results of starting the pretest mean. 53.66, while the mean posttest is 81.33 so that the difference between the pretest and the posttest is 27.67 The hypothesis results can be said to be significant and feasible, there is a significant increase after applying the drill and practice learning model

Keywords: Drill and Practice Learning Model, Effective Learning

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan model pembelajaran *drill and practice* menggunakan media Focusky untuk mengetahui hasil belajar TIK pada siswa kelas VIII SMPN 1 Karangkancana Kabupaten Kuningan. Metode penelitian yang diterapkan dalam studi ini adalah kuantitatif dengan menerapkan model pembelajaran *drill and Practice* Pada siswa kelas VIII SMP Karangkancana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode penelitian ilmiah yang menggunakan angka untuk mengukur dan menganalisis data. Uji hipotesis dilakukan oleh ahli sistem yakni menggunakan aplikasi SPSS V26 dan menghasilkan hasil 100% yang termasuk dalam kategori "Sangat Layak". Hasil respon siswa terhadap hasil penerapan model pembelajaran *drill and Practice* menggunakan media Focusky di peroleh dari uji hipotesis juga di perkuat dengan hasil mulai *pretest* mean. 53,66, sedangkan mean *posttest* 81,33 sehingga selisih di antara *pretest* dan *posttest* tersebut yaitu 27,67 hasil hipotesis dapat dikatakan signifikan dan layak, adanya peningkatan signifikan setelah menerapkan model pembelajaran *drill and practice*.

Kata Kunci: Model Pembelajaran *Dril and Practice*, Efektivitas Belajar

How to Cite: Sukardi, D & Zakaria, Y. (2024). Penerapan Model Pembelajaran *Drill and Practice* Menggunakan Media *Focusky* untuk Mengetahui Hasil Belajar TIK pada Siswa Kelas VIII SMPN Karangkancana Kabupaten Kuningan. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 5 (5), 5717-5723. <http://doi.org/10.54373/imeij.v5i5.1811>

PENDAHULUAN

Metode mengajar adalah cara guru memberikan pelajaran dan cara murid menerima pelajaran pada waktu pelajaran berlangsung, baik dalam bentuk memberitahukan atau

membangkitkan daya tarik belajar. Dengan metode pembelajaran yang tepat diharapkan tumbuh berbagai kegiatan belajar siswa, dengan kata lain terciptalah interaksi pembelajaran yang baik antara guru dengan siswa. Dalam interaksi ini guru berperan sebagai penggerak atau pembimbing, sedangkan siswa berperan sebagai penerima atau yang dibimbing. Proses interaksi ini akan berjalan dengan baik jika siswa lebih aktif di bandingkan dengan gurunya. Oleh karena itu metode mengajar yang baik adalah metode yang dapat menumbuhkan kegiatan belajar siswa dan sesuai dengan materi pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa metode mengajar adalah suatu cara mengajar siswa melakukan kegiatan-kegiatan latihan, agar siswa memiliki ketangkasan atau keterampilan yang lebih tinggi dari apa yang dipelajari. Metode latihan yang disebut juga dengan metode training yaitu merupakan suatu cara kebiasaan tertentu. Juga sarana untuk memelihara kebiasaan yang baik. Selain itu, metode ini juga dapat digunakan untuk ketangkasan, ketepatan, kesempatan dan ketrampilan. Menurut Roestiyah (2015), metode *drill and practice* adalah suatu teknik yang dapat diartikan sebagai suatu cara mengajar siswa melakukan kegiatan latihan, siswa memiliki ketangkasan dan keterampilan lebih tinggi dari apa yang dipelajari. Sedangkan menurut Zuhairini adalah Suatu metode dalam pendidikan dan pengajaran dengan jalan melatih siswa terhadap bahan pelajaran yang sudah diberikan. Begitu pula dengan Shalahuddin, ia mengemukakan bahwa metode *drill and practice* adalah Suatu kegiatan dalam melakukan hal yang sama secara berulang-ulang dan sungguh-sungguh dengan tujuan untuk menyempurnakan suatu keterampilan supaya menjadi permanen. Sudjana (2012) menyatakan bahwa metode *drill and practice* adalah satu kegiatan melakukan hal yang sama, berulang-ulang secara sungguh-sungguh dengan tujuan untuk menyempurnakan suatu keterampilan agar menjadi permanen. Ciri yang khas dari metode ini adalah kegiatan berupa pengulangan yang berkali-kali dari suatu hal yang sama. Dalam bukunya Winarno Surakhmad, metode *drill and practice* disebut juga latihan yang dimaksudkan untuk memperoleh ketangkasan dan keterampilan latihan terhadap apa yang di pelajari, karena hanya dengan melakukannya secara praktis suatu pengetahuan dapat di sempurnakan dan siap siagakan.

Focusky merupakan sebuah *platform* pembelajaran daring yang didirikan pada tahun 2022 oleh tiga orang pemuda Indonesia, yaitu Dimas Aryo, Ilham Wahyudi, dan Dimas Prasetyo. Ketiganya memiliki visi untuk menciptakan platform pembelajaran yang dapat diakses oleh semua orang, di mana pun mereka berada. Focusky diawali dengan sebuah proyek kecil yang dikembangkan oleh Dimas Aryo dan Ilham Wahyudi. Proyek tersebut bertujuan untuk membantu siswa-siswi di daerah terpencil untuk mendapatkan akses pendidikan yang

berkualitas. Pada awalnya, proyek tersebut hanya menyediakan materi pembelajaran dalam bentuk video dan latihan soal

Menurut Maulia (2020) kemajuan teknologi dan informasi perlu diberikan pada peserta didik, salah satunya dengan merancang pembelajaran melalui komputer dengan model *drill and practice*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh terhadap peningkatan kemampuan koneksi matematis peserta didik yang menggunakan strategi pembelajaran inkuiri berbasis komputer model *drill and practice* kelas VIII materi lingkaran di SMP. Menurut Hamdani (2011). Model pembelajaran *drill and practice* merupakan salah satu model pembelajaran yang menekankan pada latihan dan praktik secara berulang-ulang. Model pembelajaran ini diyakini dapat meningkatkan hasil belajar siswa, khususnya dalam hal penguasaan materi dan keterampilan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa yang mengikuti pembelajaran dengan model *drill and practice* lebih tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa model pembelajaran *drill and practice* efektif untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan model pembelajaran *drill and practice* menggunakan media Focusky untuk mengetahui hasil belajar TIK pada siswa kelas VIII SMPN 1 Karangkencana Kabupaten Kuningan.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, yakni data yang di dapatkan selama penelitian disajikan dalam bentuk angka, statistic, dan sebagainya yang kemudian di analisa dan disimpulkan. Jenis penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan penelitian eksperiment dengan rancangan penelitian *one group pretest-posttest*. Populasi dalam penelitian ini siswa kelas VIII SMPN 1 Karangkencana Kabupaten kuningan. Terdiri dari 6 kelas yang setiap kelasnya kurang lebih dari 30 peserta didik. Jadi banyak nya populasi dalam penelitian ini kurang lebih 180 peserta didik di SMPN 1 Karangkencana. Sampel yang diambil mewakili keseluruhan dari populasi. Pengambilan sampel dalam penelitian ini mengambil 1 kelas, yakni peneliti mengambil kelas VIII B sebagai kelas eksperiment yang menggunakan metode penerapan model belajar *driil and praetice*. Teknik pengambilan sampel saya mengambil sampel pada penelitian ini menggunakan teknik 1 kelas, yaitu sampel yang terdiri dari kelompok anggota yang terhimpun pada gugus (*cluster*) yang di ambil secara kelompok.

Teknik pengumpulan data yaitu (1) teknik data *pretest* dan *posttest* pengumpulan data *pretest* dalam kelas adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan untuk mengukur kemampuan awal siswa sebelum dilakukan perlakuan atau pembelajaran. *Pretest* dilakukan

sebelum pembelajaran dimulai agar peneliti dapat mengetahui kemampuan awal siswa dan dapat membandingkannya dengan kemampuan siswa setelah dilakukan pembelajaran. Selain pretest selanjutnya melakukan posttest adalah yang dilakukan setelah proses pembelajaran selesai dilaksanakan. *Posttest* merupakan bentuk evaluasi akhir dari sebuah pembelajaran, dan (2) Teknik Angket. Sugiyono (2017), menyatakan bahwa angket merupakan salah satu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Analisis data terdiri dari:

- Uji validitas; isi dari suatu test yang dapat diketahui dengan jalan mencocokkan antara isi yang terkandung dalam soal test dengan materi yang terdapat di dalam. Dengan bantuan SPSS untuk mengetahui hasil analisis data Jawaban SPSS juga dapat digunakan untuk mengetahui hasil analisis data yang telah dilakukan. Misalnya, jika melakukan analisis regresi, maka jawaban SPSS akan memberikan informasi tentang koefisien regresi, nilai R-squared, dan nilai signifikansi kepada peneliti.
- Uji reliabilitas; digunakan untuk meneliti reliable atau tidak nya suatu instrument penelitian. Jika reliable berarti instrument tersebut dapat dipercaya kebenarannya. Untuk mempermudah perhitungan peneliti menggunakan uji realibilitas dengan bantuan SPSS.
- Data uji N-gain; data ini dapat berupa skor hasil tes tertulis maupun test lainnya. Data skor test biasanya digunakan untuk mengukur kemampuan hasil belajar atau keterampilan belajar, maka data skor test juga di gunakan di dalam experiment untuk menguji hasil dari pretest dan posttest responden.
- Uji hasil angket; data hasil angket yang berbentuk *rating scale* dengan membuat kolom Sangat baik, Baik, Cukup Baik, Tidak Baik, Sangat Tidak Baik. Analisi angket: menjumlahkan keterlaksanaan indikator yang terdapat pada lembar angket, menghitung presentase.
- Uji - t satu sampel (satu sampel); uji t untuk satu sampel dalam istilah lain biasanya disebut dengan One Sample t-test Method, merupakan prosedur uji t untuk sampel tunggal jika rata-rata suatu variabel tunggal dibandingkan dengan suatu nilai konstanta tertentu. Uji t dipakai jika jumlah data sampel di bawah 30
- Uji hipotesis; uji hipotesis yaitu sebuah uji untuk mencari hasil akhir dari data di atas oleh karena itu uji hipotesis di lakukan setelah ada hasil dari analisis data di atas.

HASIL DAN DISKUSI

Analisis Statistik Deskriptif Kuantitatif

Data menunjukkan bahwa data uji hipotesis dalam melakukan penelitian adanya pretest – posttest dapat kita lihat pada tabel, nilai sig-tailed dari spss dirubah menjadi nilai mean untuk memperjelas bahwa adanya perbandingan antara perlakuan *pretest-posttest* yaitu *pretest* hasilnya 53,66, sedangkan posttest 81,33 dan bisa di katakana signifikan.

Tabel 1. *Paired samples statistics*

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	<i>pretest</i>	53.6667	30	8.50287	1.55241
	<i>posttest</i>	81.3333	30	7.76079	1.41692

Analisis Statistik Inferensial

Tabel 2. *Paired samples correlations*

		N	Correlation	Significance	
				One-Sided p	Two-Sided p
Pair 1	pretest & posttest	30	498	.003	.005

Jadi hasil akhir dari Uji-T dilakukan pengujian di aplikasi SPSS v.26 bisa dilihat data dari tabel Di bawah *Paired Samples Correlations* menunjukkan bahwa nilai significance uji-t One-Sided pretest 003 sedangkan Two-Sided posttest 005, maka nilai dari One-Sided pretest terdapat normal kepada responden karena nilai dari corelations pretest kurang dari 0,5. Dengan adanya uji reabilitas angket juga menunjukkan bahwa adanya peningkatan belajar kepada siswa setelah adanya perlakuan langsung di kelas oleh peneliti.

Tabel 3. *Item-total statistics*

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P01	74.3333	121.954	-.499	-.081 ^a
P02	72.3333	80.575	-.007	-.854 ^a
P03	73.0000	83.793	-.111	-.716 ^a
P04	72.6667	75.402	.035	-.954 ^a
P05	73.3333	78.161	-.060	-.821 ^a
P06	73.0000	97.586	-.275	-.456 ^a
P07	72.6667	102.989	-.329	-.397 ^a
P08	73.0000	90.690	-.196	-.576 ^a
P09	73.3333	78.161	-.060	-.821 ^a
P10	71.3333	80.920	.238	-.965 ^a

Berdasarkan pengujian reliabilitas dalam tabel di atas menunjukkan semua variabel dalam penelitian ini mempunyai hasil akhir koefisien Scale Mean if Item di atas 70.00 yang lebih besar dari 50,00 sehingga dapat dikatakan semua konsep pengukurannya masing-masing variabel dari kuesioner adalah reliabel.

Berdasarkan pemberian perlakuan kepada siswa peneliti melakukan pengambilan data berupa pretest dan posttest dengan selanjutnya memberikan angket kembali. Pengambilan data dengan angket ini bertujuan untuk mengetahui apakah setelah diberikan perlakuan motivasi belajar siswa mengalami peningkatan atau tidak. Rata-rata nilai angket nilai angket posttest yaitu di atas 70.00% Dapat dilihat bahwa adanya peningkatan nilai rata-rata 71,33 ke atas. peningkatan yang jika di presentasikan ke dalam hasil yaitu adanya peningkatan 80% untuk peningkatan efektivitas belajar di dalam kelas menggunakan model *drill and practice* ini.

KESIMPULAN

Terdapat perbedaan hasil belajar siswa di kelas menggunakan model model pembelajaran drill and practice menggunakan model *drill and practice* dengan menggunakan media fokusky untuk mengetahui hasil belajar TIK pada siswa kelas VIII SMPN 1 Karangkencana, hal ini dapat di lihat dari hasil pengujian hipotesis menggunakan uji-t di peroleh bahwa Thitung sided $> 0,3$ nilai signifikasinya 0,05 0,05), sehingga dapat di nyatakan terdapat perbedaan yang signifikan dalam peningkatan nilai hasil belajar pada kelas eksperimen, dengan demikian dapat disimpulkan bawa H_0 ditolak dan H_a diterima.

Hasil respon siswa terhadap hasil penerapan model pembelajaran *drill and practice* menggunakan media Focusky di peroleh dari uji hipotesis juga di perkuat dengan hasil nulai pretest mean. 53,66, sedangkan mean posttest 81,33 sehingga selisih di antara pretest dan posttest tersebut yaitu 27,67 hasil hipotesis dapat dikatakan signifikan dan layak, adanya peningkatan signifikan

REKOMENDASI

- Diharapkan kepada semua guru agar dapat menerapkan model pembelajaran *drill and practice* menggunakan media pembelajaran focusky ini dalam proses pembelajaran di kelas.
- Setiap media pembelajaran itu mempunyai kekurangan dan kelebihan tersendiri. Oleh karena itu seorang guru harus mampu memilih media pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran, tujuan yang harus di capai dan waktu yang tersedia serta sarana dan prasarana yang di miliki.

REFERENSI

- Aini, Nurul. 2013. "Penerapan Metode Drill dalam Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab pada Siswa Kelas VIII A MTs Negeri Pundong Bantul". Skripsi S1. Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Anggraini, P. D., & Wulandari, S. S. (2020). Analisis Penggunaan Model Pembelajaran Project Based Learning Dalam Peningkatan Keaktifan Siswa. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 9(2), 292–299. <https://doi.org/10.26740/jpap.v9n2.p292-299>
- Amir, T. (2015). *Merancang Kuesioner: Konsep dan Panduan Untuk Penelitian Sikap, Kepribadian, dan Perilaku*. Jakarta: Kencana.
- Anshori, M., & Iswati, S. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi Dalam Penelitian*. Yogyakarta: Deepublish.
- Aryo, Dimas, Ilham Wahyudi, dan Dimas Prasetyo. 2022. "Pokusqy: Platform Pembelajaran Daring untuk Semua Orang." *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 1(1), 1-12.
- Azis, R. (2019). Hakikat & Prinsip Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Inspiratif Pendidikan*, 8(2), 292–300.6.
- Herlina, V. (2019). *Panduan Praktis Mengolah Data Kuesioner Menggunakan SPSS*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Irna Nuraeni, dkk., 2020. "Pemanfaatan Aplikasi Focusky Sebagai Media Pembelajaran Di Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 5(2), 107-114.
- Mabasih, Tv., (2024). *Tutorial Download Aplikasi SPSS IBM v26 Dalam Penelitian Skripsi*.
- Mahmudah, I., Prastowo, A., & Sunedi, S. (2022). Model Drill and Praticice Berbasis Media Audio-Visual Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Matematika Sekolah Dasar. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 6(3), 2652–2659. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v6i3.1202>
- Maulia, dewi sania. (2020). *Pengaruh Strategi Pembelajaran Inkuiri Berbasis Komputer Model Drill and Practice Untuk Meningkatkan Koneksi Matematis*.
- Ramah Agustina Siregar, 2023. "Pengaruh Penggunaan Aplikasi Focusky Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 13 Palembang." *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 15(2), 67-75
- Wicaksono, A. S., Basuni, B., Sibarani, E., Kohar, F., Setiawan, H., Maulana, M. I., Awaludin, M. R., Zahir, M., Vazly, W., Thaariq, A., & Waluyo, I. G. (2023).